

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN, DAN KONTRIBUSI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran MURDER berbantuan LKS terstruktur untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa kelas VII D SMP Negeri 7 Jakarta pada materi segiempat dan segitiga semester genap tahun ajaran 2018-2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran MURDER berbantuan LKS terstruktur dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa yaitu melalui enam tahap. Adapun secara detail dimulai pada tahap pertama yaitu *Mood* yang meliputi kegiatan memotivasi siswa dalam memulai pelajaran. Semangat yang berhasil terbangun dapat mempengaruhi meningkatkan kemampuan representasi verbal pada siswa dalam memberikan ide-ide penyelesaian matematis pada tahap-tahap berikutnya. Tahap kedua yaitu *Understand* yang meliputi guru membagikan ringkasan materi kepada siswa dan pemberian waktu tertentu untuk memahami isi ringkasan materi tersebut tentunya dengan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS terstruktur. Tahap ini mampu membiasakan siswa dalam mengenal jenis-jenis penggunaan representasi matematis dalam proses menyelesaikan permasalahan matematika. Tahap ketiga yaitu *Recall* melalui kegiatan siswa mengerjakan LKS terstruktur secara individu terlebih dulu. Setiap anggota pasangan mengerjakan soal yang berbeda pada waktu tertentu dan guru berkeliling membimbing siswa selama mengerjakan LKS terstruktur secara individu. Setelah itu, antar anggota pasangan saling menjelaskan jawaban yang telah dikerjakan. Tahap keempat yaitu *Detect* yang meliputi kegiatan siswa mendeteksi saat mereka bergantian menjelaskan jawaban LKS terstruktur kepada anggota pasangan. Anggota pasangan menyimak, mendeteksi, saling mengoreksi, dan

saling berdiskusi mengenai LKS terstruktur. Sehingga pada kedua tahap ini, ketiga kemampuan representasi seperti representasi simbolik, ekspresi matematis, dan verbal dapat secara optimal diterapkan oleh siswa. Tahap Kelima yaitu *Elaborate* meliputi kegiatan siswa yang berpasangan dalam satu kelompok bergantian memberikan jawaban LKS terstruktur yang didapat. Pada tahap tersebut jika ada penjelasan yang kurang tepat, kedua pasangan saling memberikan argumentasi dan pertanyaan sehingga konsep yang dihasilkan lebih sempurna melalui representasi matematisnya selama berdiskusi. Tahap Keenam yaitu *Review* meliputi kegiatan pemilihan satu kelompok oleh guru untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKS terstruktur dan kesimpulan akhir dari materi yang dipelajari. Siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang dipilih guru tersebut. Hal ini berhasil menyempurnakan penggunaan kemampuan berbagai jenis representasi yang sudah dibangun sejak awal pembelajaran.

- 2) Model pembelajaran MURDER berbantuan LKS terstruktur dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa di kelas VII.D SMP Negeri 7 Jakarta pada materi segiempat dan segitiga dilihat dari peningkatan nilai tes akhir siklus kemampuan representasi matematis keenam subjek penelitian. Peningkatan yang dicapai pada SP1 adalah 83 pada siklus I, 83 pada siklus II, dan 92 pada siklus III. Peningkatan yang dicapai SP2 adalah 75 pada siklus I, 92 pada siklus II, dan 100 pada siklus III. Peningkatan yang dicapai SP3 adalah 83 pada siklus I, 83 pada siklus II, dan 92 pada siklus III. Peningkatan yang dicapai SP4 adalah 67 pada siklus I, 75 pada siklus II, dan 83 pada siklus III. Peningkatan pada SP5 adalah 50 pada siklus I, 67 pada siklus II, dan 75 pada siklus III. Peningkatan yang dicapai pada SP6 adalah 42 pada siklus I, 58 pada siklus II, dan 75 pada siklus III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut saran-saran terkait pembelajaran matematika melalui model pembelajaran MURDER berbantuan LKS terstruktur, antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Pada saat membuat LKS terstruktur, sebaiknya guru lebih memperhatikan kembali bahasa yang digunakan. Sehingga siswa mudah memahami dan mengikuti langkah-langkah yang tersedia.
 - b. Guru harus selalu memonitoring siswa dalam melaksanakan tiap tahapan pembelajaran MURDER seperti pada saat mengerjakan LKS terstruktur dan berdiskusi bersama pasangan maupun berkelompok agar semua siswa mampu memaksimalkan penerapan model pembelajarannya.
 - c. Guru diharapkan lebih tegas dalam menghadapi siswa yang pasif selama proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sehingga memudahkannya dalam proses memahami materi secara lebih mendalam.
 - b. Siswa diharapkan dapat mencari referensi lain terkait materi yang sedang dipelajari sehingga menambah wawasan yang dimilikinya.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran MURDER berbantuan LKS terstruktur.
 - b. Diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam terkait penggunaan model pembelajaran MURDER untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan pada waktu pembelajaran yang menyebabkan waktu belajar menjadi lebih singkat. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menyesuaikan waktu dengan model yang akan diterapkan.
2. Guru tidak bisa sendiri dalam memonitoring siswa untuk memastikan mereka benar-benar menerapkan seluruh tahapan model pembelajaran dengan baik. Akan lebih baik jika selanjutnya guru memetakan siswa sesuai dengan tingkat keaktifannya dan tiap kelompok diberikan satu penanggung jawab untuk mengontrol kelompoknya dalam menerapkan tiap tahapan pembelajaran.

D. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kontribusi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca mendapatkan pengetahuan baru terkait model pembelajaran MURDER berbantuan LKS terstruktur serta dapat mempelajari kekurangan dan keterbatasan yang terjadi.
2. Penelitian ini telah memberikan bukti empiris bahwa tahapan-tahapan yang disediakan oleh model pembelajaran MURDER berbantuan LKS terstruktur dapat meningkatkan kemahiran siswa dalam membiasakan diri menggunakan representasi secara verbal, visual, maupun simbolik dalam pembelajaran matematika.